

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STABILITAS BANK
SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

MUHAMMAD LUKMAN

NIM: 19108040072

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STABILITAS BANK
SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:
MUHAMMAD LUKMAN
NIM: 19108040072

PEMBIMBING:
HASAN AL BANNA, SEL., M.E

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1210/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STABILITAS BANK SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. LUKMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040072
Telah diujikan pada : Senin, 07 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Hasan Al Banna, SEI., M.E
SIGNED

Valid ID: 64e3154da24ad



Penguji I
Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 64e2d49fd1e00



Penguji II
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc
SIGNED

Valid ID: 64e208e057218



Yogyakarta, 07 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e31ee247eaf

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Lukman
NIM : 19108040072
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Bank Syariah dan Konvensional di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 1 Agustus 2023

Pembimbing,

Hasan Al Banna, SEI., M.E

NIP. 19900312 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Lukman
NIM : 19108040072
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Bank Syariah dan Konvensional di Indonesia”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 1 Agustus 2023

Penyusun,



Muhammad Lukman

NIM. 19108040072

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Lukman
NIM : 19108040072
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Bank Syariah dan
Konvensional di Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 1 Agustus 2022



(Muhammad Lukman)

HALAMAN MOTTO

Be careful Perfectionism can be an Arrogance in disguise



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. atas izin dan pertolongan Allah SWT saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak, Ibu, Kakak dan keluarga tercinta. Serta semua teman, baik yang satu almamater maupun yang beda almamater serta sahabat yang sudah banyak membantu proses perkuliahan saya selama empat tahun ini.

Tak lupa semua Dosen Akuntansi Syariah serta seluruh staf fakultas yang sangat berjasa selama saya menempuh pendidikan sarjana ini, baik dalam hal akademik maupun non akademik.

Serta untuk diri saya sendiri, karena telah berjuang keras selama 4 tahun ini. Mampu fokus dalam hal akademik maupun kegiatan non akademik serta mampu banyak belajar tentang kehidupan di perantauan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Šā' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | Ḥā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Žāl | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zāi | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| ش | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Šād | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Wāwu | w | w |
| هـ | Hā' | h | ha |
| ء | Hamzah | ' | apostrof |
| ي | Yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap

| | | |
|--------|---------|--------------|
| متعددة | ditulis | Muta'addidah |
| عدة | ditulis | 'iddah |

C. Ta' Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|-------------------|
| حكمة | ditulis | Ḥikmah |
| علة | ditulis | 'illah |
| الأولياء كرامة | ditulis | karāmah al-auliyā |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | | |
|-------------|--------|---------|---------|
| -----◌----- | Fathah | ditulis | A |
| -----◌----- | Kasrah | ditulis | i |
| -----◌----- | Ḍammah | ditulis | u |
| عَل | Fathah | ditulis | fa‘ala |
| ذَكَر | Kasrah | ditulis | żukira |
| يَذْهَب | Ḍammah | ditulis | yażhabu |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-----------------------|---------|------------|
| 1. fathah + alif | ditulis | Ā |
| جاهلية | ditulis | jāhiliyyah |
| 2. fathah + yā' mati | ditulis | ā |
| تنسى | ditulis | tansā |
| 3. Kasrah + yā' mati | ditulis | ī |
| كريم | ditulis | karīm |
| 4. Ḍammah + wāwu mati | ditulis | ū |
| فروض | ditulis | furūḍ |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-----------------------|---------|----------|
| 1. fathah + yā' mati | ditulis | ai |
| بينكم | ditulis | bainakum |
| 2. fathah + wāwu mati | ditulis | au |
| قول | ditulis | qaul |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| أنتم | ditulis | a'antum |
| عدت ا | ditulis | u'iddat |
| شكرتم لئن | ditulis | la'in syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | ditulis | al-Qur’ān |
| القياس | ditulis | al-Qiyās |

2. Bila diikuti huruf syamsiyah maka ditulis dengan huruf pertama syamsiyah tersebut.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| السماء | ditulis | as-Samā |
| الشمس | ditulis | asy-Syams |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|------------|---------|---------------|
| الفروض ذوى | ditulis | ẓawī al-furūḍ |
| السنة أهل | ditulis | ahl as-sunnah |

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Bank Syariah dan Konvensional di Indonesia”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

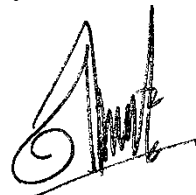
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Achmad Dahlan dan Ibu Turipah yang selalu memberi dukungan secara moril dan materiil, kasih sayang tiada batas, kebahagiaan, perhatian, pengorbanan dan doa yang tak terhingga untuk kesuksesan anak-anaknya.
4. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Penasihat Akademik.
6. Bapak Hasan Al Banna, SEI., M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah dan seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kakak-kakak tercinta Suciana, Achmad Nur dan Safrudin yang selalu memberi dukungan, semangat, doa dan juga selalu memenuhi kebutuhan finansial adiknya.

9. Keluarga besar Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) dan Generasi Baru Indonesia (GenBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk penyusun berproses dalam perkuliahan dalam bentuk organisasi.
10. Para sahabat, baik sahabat SMP (Aries, Amel, Farah), sahabat SMA (Ikhlash, Bagas, Alfis, Tiara, Nay, Qiqin) dan sahabat di perkuliahan (Rizqi, Via, Nindya, Riris) yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, arahan, semangat dan dorongan doa.
11. Semua teman-teman seperjuangan, teman-teman Akuntansi Syariah 2019, pihak-pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas semua sumbangsih, masukan, doa dan dukungannya.
12. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih sudah mau berjuang untuk masa depan dengan menyelesaikan kuliah sebaik dan semaksimal mungkin, membahagiakan kedua orang tua dan keluarga. Serta terima kasih untuk tidak menyerah, dan selalu berusaha untuk bisa menjadi seseorang yang kuat dan mandiri.

Semoga semua kebaikan yang diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT. Demikian, adanya penelitian ini semoga mampu memberikan manfaat bagi penyusun dan pembacanya. Penyusun juga menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran sangat penyusun harapkan.

Yogyakarta, 1 Agustus 2023

Penyusun,



Muhammad Lukman

NIM 19108040072

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| ABSTRAK..... | xviii |
| ABSTRACT | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 14 |
| A. Landasan Teori..... | 14 |
| 1. <i>Agency Theory</i> | 14 |

| | |
|---|------------|
| 2. Bank Syariah dan Bank Konvensional | 15 |
| 3. <i>Financial Stability</i> | 20 |
| 4. Risiko Keuangan..... | 22 |
| 5. Struktur Modal..... | 30 |
| B. Telaah Pustaka | 32 |
| C. Pengembangan Hipotesis..... | 43 |
| D. Kerangka Pemikiran..... | 57 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 58 |
| A. Desain Penelitian..... | 58 |
| B. Populasi dan Sampel | 58 |
| C. Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan..... | 60 |
| D. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel | 61 |
| E. Teknik Analisis Data | 67 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 76 |
| A. Gambaran Umum Data Penelitian | 76 |
| B. Analisis Deskriptif | 77 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 80 |
| D. Pembahasan | 95 |
| BAB V PENUTUP..... | 108 |
| A. Kesimpulan | 108 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA | 111 |
| LAMPIRAN | 123 |
| CURRICULUM VITAE..... | 139 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 2. 1 | Telaah Pustaka Penelitian Terdahulu | 37 |
| Tabel 3. 1 | Sampel Penelitian..... | 60 |
| Tabel 3. 2 | Variabel dan Definisi Indikator | 66 |
| Tabel 4. 1 | Analisis Deskriptif Variabel Bank Syariah | 77 |
| Tabel 4. 2 | Analisis Deskriptif Variabel Bank Konvensional..... | 78 |
| Tabel 4. 3 | Analisis Deskriptif Z-Score | 79 |
| Tabel 4. 4 | Hasil CEM Bank Syariah | 80 |
| Tabel 4. 5 | Hasil CEM Bank Konvensional..... | 81 |
| Tabel 4. 6 | Hasil FEM Bank Syariah..... | 81 |
| Tabel 4. 7 | Hasil FEM Bank Syariah..... | 82 |
| Tabel 4. 8 | Hasil REM Bank Syariah | 82 |
| Tabel 4. 9 | Hasil REM Bank Syariah | 83 |
| Tabel 4. 10 | Hasil Uji Pemilihan Model..... | 83 |
| Tabel 4. 11 | Hasil Uji Multikolinearitas | 84 |
| Tabel 4. 12 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 85 |
| Tabel 4. 13 | Hasil Uji F Bank Syariah..... | 86 |
| Tabel 4. 14 | Hasil Uji F Bank Konvensional..... | 86 |
| Tabel 4. 15 | Hasil Uji T | 87 |
| Tabel 4. 16 | Hasil Uji Validitas..... | 90 |
| Tabel 4. 17 | Hasil Uji Autokorelasi..... | 90 |
| Tabel 4. 18 | Hasil Uji Ketidakbiasan..... | 91 |
| Tabel 4. 19 | Hasil Uji GMM..... | 92 |
| Tabel 4. 20 | Tabel Ringkasan Hasil Uji..... | 95 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 1. 1 | Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia..... | 2 |
| Gambar 2. 1 | Kerangka Pemikiran..... | 57 |



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan antara bank syariah dan konvensional, karena Sistem keuangan yang sehat akan membangun kepercayaan di antara berbagai pemangku kepentingan. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan menggunakan analisis regresi data panel dan *Generalized Method of Moment* (GMM) untuk menganalisis stabilitas keuangan pada 11 Bank Syariah dan 11 Bank Konvensional di Indonesia. Periode penelitian yakni tahun 2017-2022 dengan jumlah data 528 laporan keuangan dan data diolah dengan STATA versi 14. Hasil penelitian menunjukkan bank syariah rentan terhadap risiko kredit atau pembiayaan, karena hasil uji t maupun GMM menunjukkan risiko kredit (LLP dan NPFNPL) bank syariah berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Adapun untuk bank konvensional rentan terhadap risiko likuiditas (LTA), risiko operasional (BOPO dan OEA) serta struktur modal (EAR).

Kata kunci: stabilitas keuangan, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, struktur modal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

*This study aims to investigate the factors that influence financial stability between Islamic and conventional banks, as an equitable financial system will build trust among various stakeholders. Quantitative methods are used in this study, using panel data regression analysis and the Generalized Method of Moment (GMM) to analyze the financial stability of 11 Islamic banks and 11 Conventional Banks in Indonesia. The study period is 2017–2022, with a total of 528 financial statements and data processed with STATA version 14. According to the results of the *t* test and the GMM, the credit risk (LLP and NPFNPL) of Islamic banks has a significant effect on financial stability. As for conventional banks are affected by liquidity risk (LTA), operational risk (BOPO and OEA), and capital structure (EAR).*

Keyword: financial stability, credit risk, liquidity risk, operational risk, capital structure

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

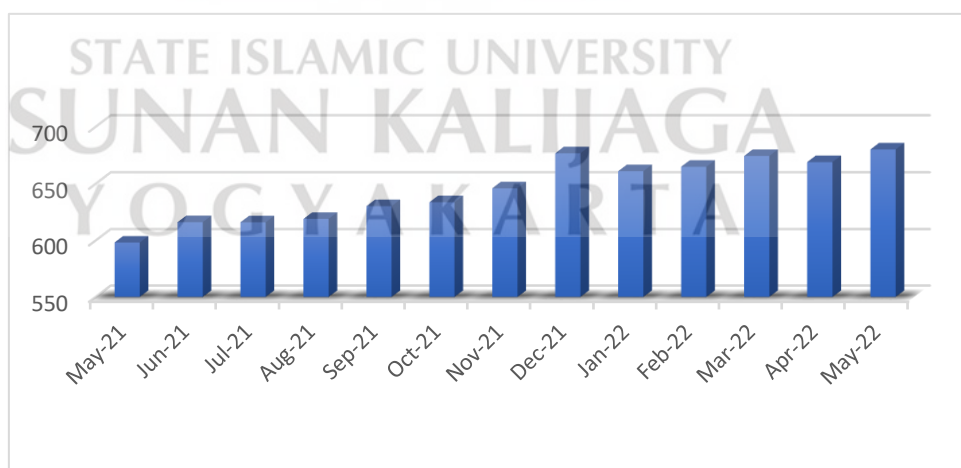
Krisis keuangan global pada tahun 2007-2008 mengungkapkan adanya kerapuhan pada sistem perbankan dan perlunya untuk memahami lebih jauh mekanisme yang dapat meningkatkan kinerja bank, baik pada pemantauan kinerja bank menyangkut pembuat kebijakan dan regulator (Degl'Innocenti *et al.*, 2018). Krisis keuangan 2007-2008 bermula dari adanya kejutan kredit yang telah menyebabkan serangkaian kegagalan pada banyak bank konvensional, krisis ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan bank penting untuk menjaga ketahanannya, bank yang mengandalkan dana simpanan akan tahan terhadap krisis (Bourkhis & Nabi, 2013). Rashid *et al* (2017) berpendapat bahwa bank syariah memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik daripada bank konvensional selama periode krisis keuangan global terjadi, karena bank syariah melakukan pemisahan dana investasi dari giro dan menerapkan cadangan 100% pada giro.

stabilitas keuangan adalah sistem keuangan yang stabil, mampu mengalokasikan sumber daya dan menyerap guncangan yang terjadi untuk menghindari guncangan pada aktivitas sektor riil dan sistem keuangan (Fauziah *et al.*, 2020). Dienillah (2016) menyatakan bahwa stabilitas keuangan dapat diartikan sebagai sistem keuangan yang dapat mengatasi guncangan dan mengurangi hambatan dalam proses intermediasi keuangan.

Stabilitas keuangan perbankan harus sangat diperhatikan, mengingat pentingnya peran perbankan dalam menjaga stabilitas perekonomian suatu negara, hal ini karena tugas bank sebagai perantara keuangan bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana (Setiawati, 2020).

Pentingnya stabilitas keuangan pada bank menarik banyak peneliti untuk melakukan penelitian terkait hal ini, temuan penelitian Heniwati (2019) menyatakan perbedaan hasil stabilitas keuangan pada bank syariah dan konvensional di Indonesia, hal ini karena kedua bank tersebut memiliki sistem operasi yang berbeda. Terbaru terjadi merger bank syariah milik pemerintah Indonesia, hasil dari penggabungan tersebut berdampak positif pada efisiensi dan stabilitas bank tersebut, karena adanya peningkatan rasio kecukupan modal, penambahan ukuran bank, diversifikasi pendapatan, serta kapitalisasi modal (Maulida *et al.*, 2022).

Gambar 1. 1 Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait statistika perbankan syariah di Indonesia terlihat bahwa pertumbuhan aset perbankan syariah terus mengalami tren positif, pada Mei 2022 total aset perbankan syariah baik dalam bentuk usaha Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai Rp 680,09 triliun, jumlah ini naik sebesar 1,66% dibanding dari bulan sebelumnya April 2022 yakni sebesar Rp 669,06 triliun. Kemudian jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 1 tahun sebelumnya yakni Mei 2021, kenaikan total aset ini mencapai 13,7% dari yang total aset pada Mei 2021 sebesar Rp 598,19 triliun. Tidak hanya di Indonesia saja yang terjadi tren pertumbuhan positif pada aset keuangan syariah hal ini pun terjadi secara global, dalam laporan *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) pada tahun 2022 menunjukkan hal tersebut, pertumbuhan keuangan syariah di dunia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2021 total aset keuangan syariah global sebesar 3.958 miliar dolar meningkat sebesar 16,75% dari tahun sebelumnya yakni 3.390 miliar dolar. Peningkatan pun terjadi pada total aset perbankan syariah dunia yakni jumlah aset pada perbankan syariah di dunia pada tahun 2020 sebesar 2,349 miliar dolar, meningkat sebesar 17,70% pada tahun 2021 asetnya menjadi 2,765 miliar dolar.

Dewasa ini pertumbuhan perbankan syariah tidak dapat dipungkiri, perbankan syariah tumbuh secara global setidaknya 5% setiap tahunnya, pertumbuhan ini dikarenakan makin banyaknya peminat pemakai jasa perbankan yang secara islami atau sesuai dengan syariah Islam (Majeed &

Zainab, 2021). Bisnis perbankan syariah telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, hal ini karena penggunaan bunga konvensional dan ketidakpastian yang berlebih dilarang dalam sistem perbankan Islam, bank syariah juga melarang segala bentuk aktivitas apa pun yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti asuransi jiwa dan perjudian, bank syariah juga menciptakan produk keuangan tertentu yang konsisten dengan prinsip-prinsip syariah (Chaarani *et al.*, 2022). Bank syariah juga dianggap lebih stabil daripada bank konvensional dalam menghadapi guncangan keuangan sistematis, hal ini karena sifat operasi bank syariah yang menerapkan cadangan 100% untuk giro yang di mana giro ini dapat ditarik sewaktu-waktu oleh nasabah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu (Miah *et al.*, 2021).

Aktivitas dunia perbankan yang merupakan transaksi bisnis sehari-hari yang menyangkut tentang keuangan membuatnya rentan terhadap risiko, beberapa risiko yang harus dihadapi perbankan baik bank syariah maupun konvensional yakni risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko suku bunga dan lain-lain (Ayu *et al.*, 2017). Tidak hanya risiko saja, struktur modal atau rasio modal juga sangat penting bagi perbankan baik syariah maupun konvensional, struktur modal memiliki dampak signifikan terhadap perilaku kedua jenis perbankan tersebut, pengaturan struktur modal dapat bertindak sebagai pelindung risiko dan meningkatkan kinerja serta efisiensi bank, struktur modal juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan pinjaman bank dan

mempertimbangkan modal sebagai *shock absorber* risiko kredit (Mateev *et al.*, 2021). Untuk mengawasi hal tersebut pembuat kebijakan baik dari pihak pemerintah atau pihak internal perbankan harus mengembangkan pengawasan dan kerangka hukum untuk meminimalkan risiko dan memastikan pertumbuhan industri perbankan yang berkelanjutan (Bahrini, 2017).

Mekanisme operasional perbankan syariah berperan penting dalam memitigasi dari dampak guncangan keuangan sistematis, khususnya prinsip pembagian risiko yang menjadi inti dari kinerja perbankan syariah yakni berbagi keuntungan dan risiko dengan deposan atau penyedia uang (Akkas & Samman, 2022). Akan tetapi bank syariah sangat rentan terhadap makro variabel seperti inflasi, dalam penelitian Fakhri *et al* (2020) menyatakan bahwa tingkat kebangkrutan perbankan syariah pada CGBG 2 berada pada zona abu-abu dan berada di peringkat 3 yang artinya sangat rentan terhadap kondisi eksternal. Untuk mengatasi hal tersebut perbankan syariah telah menerima investor selain muslim dan peningkatan daya tarik, tetapi tetap menjalankan bisnisnya sesuai dengan hukum Islam dan prinsip syariah (Etab & Moslemany, 2020).

Sumber perbedaan antara bank syariah dan konvensional dalam hal stabilitas dan efisiensi yakni dalam sifat praktik antara keduanya, bank syariah sama sekali dilarang berurusan dengan bunga dan ketidakpastian yang di mana dua fitur ini dominan melekat pada bisnis perbankan konvensional (Miah & Uddin, 2017). Bank syariah menawarkan berbagai

produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah yang memungkinkan mode pembiayaan berbasis *profit and loss sharing* (PLS) yang berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan suku bunga tetap (Arafat *et al.*, 2021). Bank syariah beroperasi dalam lingkungan operasional yang diatur dengan prinsip-prinsip syariah, yang melarang untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang berdampak buruk pada bank konvensional yang dapat mendorong penurunan ekonomi dan merangsang krisis (Salih *et al.*, 2019). Prinsip-prinsip keuangan Islam didasarkan pada pembagian risiko, pembagian keuntungan-kerugian, serta kontrak berbasis utang dan kontrak-kontrak ini harus didukung oleh transaksi ekonomi riil yang mensyaratkan aset berwujud yang bebas dari praktik riba, transaksi spekulatif dan tidak jujur (Hassan & Aliyu, 2018).

Sektor perbankan tetap menjadi sektor terpenting dalam sistem keuangan, karenanya stabilitas sektor perbankan dengan demikian sangat penting untuk memastikan stabilitas sistem keuangan secara umum, ditambah krisis keuangan global baru-baru ini yang menyebabkan keruntuhan bank telah menyerukan lebih banyak diskusi tentang stabilitas keuangan perbankan (Dwumfour, 2017). Stabilitas keuangan merupakan konsep akuntansi yang mewakili konsep solvabilitas atau ekuilibrium, artinya stabilitas keuangan digambarkan dengan posisi perbendaharaan likuid, yang menunjukkan apakah penggunaan dana melebihi sumber dana yang harus ditutup secara internal pada waktu yang tidak normal atau selama krisis keuangan (Askari *et al.*, 2010). Stabilitas keuangan suatu

institusi dalam sistem keuangan suatu negara menjadi tantangan mengingat perubahan signifikan di seluruh perekonomian, sistem keuangan dan di dalam institusi itu sendiri (Wesabi & Yusof, 2019). Hasil pemaparan di atas menyiratkan betapa pentingnya stabilitas keuangan dalam perbankan, baik itu bank syariah maupun bank konvensional. Manajemen perbankan harus siap akan beberapa faktor yang akan mempengaruhi stabilitas keuangan, seperti yang akan dibahas dalam penelitian ini yang akan menganalisis risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional serta struktur modal dalam pengaruhnya terhadap stabilitas keuangan bank syariah dan bank konvensional.

Penelitian terkait stabilitas keuangan pada perbankan baik bank syariah dan bank konvensional telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti Etab & Moslemany (2020) yang menyatakan bahwa bank konvensional berkinerja lebih baik daripada bank syariah, kemudian Khasawneh (2016) juga menyatakan bahwa bank konvensional lebih stabil daripada bank syariah. Hasil penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Rashid *et al* (2017) menyatakan bahwa kinerja bank syariah lebih baik daripada bank konvensional, kemudian Majeed & Zainab (2021) menegaskan bahwa bank syariah memiliki permodalan yang lebih baik, kurang berisiko dan memiliki likuiditas yang lebih tinggi daripada bank konvensional. Hasil yang berbeda dinyatakan oleh Louhichi *et al* (2019) yang menyatakan bahwa baik bank syariah dan bank konvensional memiliki pengaruh yang sama terhadap stabilitas keuangannya, kemudian Sulaiman

et al (2018) juga memperjelas dengan hasil penelitiannya bahwa karakteristik bank memang akan mempengaruhi kinerja bank.

Risiko keuangan pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko kredit. Risiko kredit dapat didefinisikan sebagai potensi kegagalan nasabah atau rekanan untuk mengembalikan kewajibannya sesuai dengan kontrak yang telah disepakati (Musau *et al.*, 2018). Anh & Phuong (2021) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa jika bank memiliki kredit bermasalah yang tinggi, maka stabilitas keuangannya akan turun. Hal yang sama terjadi pada penelitian Ghenimi *et al* (2017) yang menyatakan bahwa ketika risiko kredit meningkat akan menurunkan stabilitas keuangan perbankan. Melihat dari dampak negatif yang disebabkan oleh risiko kredit terhadap stabilitas keuangan mengharuskan untuk meningkatkan kapasitas manajemen risiko kredit agar dilakukan oleh industri perbankan. Oleh karena itu, permasalahan terkait risiko kredit, termasuk pencegahan, pembatasan, dan penanganan risiko kredit harus diperhatikan.

Risiko keuangan yang kedua yakni risiko likuiditas. Likuiditas mengacu kepada kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu, sedangkan risiko likuiditas merujuk pada kemungkinan gagalnya untuk memenuhi kewajiban tersebut (Massah *et al.*, 2019). Hasil penelitian Ahmad *et al* (2022) menunjukkan bahwa kelebihan likuiditas pada perbankan dapat menghambat stabilitas keuangannya. Kemudian hasil penelitian Djebali & Zaghdoudi (2020) menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat mengganggu dan merugikan stabilitas keuangan bank.

Djebali & Zaghdoudi (2020) lebih lanjut menjelaskan bahwa likuiditas yang berlebihan dapat mendorong bank untuk mengambil risiko dan memberikan lebih banyak kredit kepada pelanggannya tanpa menghitung solvabilitasnya. Pengambilan risiko ini dapat meningkatkan kredit bermasalah, menurunkan profitabilitasnya dan mengancam stabilitasnya.

Risiko keuangan yang terakhir adalah risiko operasional. Risiko operasional adalah risiko kerugian akibat kelemahan proses internal, sistem, manusia, dan kejadian eksternal (Duho *et al.*, 2020). Jongh *et al* (2013) dan Mazankova & Nemeč (2007) dalam penelitiannya menemukan bahwa risiko operasional merupakan elemen kontributor utama yang memicu durasi dan tingkat keparahan krisis keuangan, sehingga mempengaruhi stabilitas keuangan. Inilah pentingnya strategi manajemen risiko yang komprehensif untuk memitigasi dampak negatif dari risiko keuangan yang tidak sistematis terhadap stabilitas keuangan. Karena risiko operasional yang tidak sistematis dapat memiliki implikasi yang signifikan bagi masing-masing lembaga keuangan dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi stabilitas secara keseluruhan.

Variabel lain dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *financial stability* pada bank syariah dan bank konvensional adalah struktur modal. Struktur modal dapat disebut sebagai cara di mana perusahaan membiayai dirinya sendiri melalui utang, ekuitas dan sekuritas (Sivalingam & Kengatharan, 2018). Bui *et al* (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa struktur modal dapat meningkatkan pengambilan

risiko pada bank umum. Hasil penelitian lain dari Huq *et al* (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berdampak negatif atau dapat mempengaruhi stabilitas bank. Dari hasil penelitian di atas dapat dipastikan pentingnya menjaga struktur modal yang wajar agar dapat membantu perbankan untuk mencapai keuntungan yang wajar dan menghemat biaya, tetapi juga berfungsi sebagai penyangga terhadap risiko kebangkrutan ketika ekonomi mengalami fluktuasi yang kuat.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, maka penelitian ini pun bertujuan untuk menganalisis “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Bank Syariah dan Konvensional di Indonesia”. Perbedaan yang diangkat oleh peneliti dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Charani *et al* (2022) adalah adanya penambahan risiko operasional di mana akan turut mempengaruhi stabilitas pada bank syariah dan konvensional. Untuk mengukur *financial stability* dalam penelitian ini digunakan *z-score*, yang di mana *z-score* merupakan ukuran kesehatan yang cukup objektif di berbagai kelompok lembaga keuangan yang berfokus pada risiko kebangkrutan. Penelitian ini difokuskan pada perbankan di Indonesia baik bank syariah maupun bank konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2017-2022. Pertimbangan peneliti dalam mengambil sampel tersebut yaitu pentingnya stabilitas keuangan perbankan di Indonesia agar terhindar dari risiko kebangkrutan mengingat banyaknya jumlah pengguna dan tinggi nilai simpanan pada perbankan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Risiko kredit dapat menentukan stabilitas keuangan bank syariah dan konvensional
2. Risiko likuiditas dapat menentukan stabilitas keuangan bank syariah dan konvensional
3. Risiko operasional dapat menentukan stabilitas keuangan bank syariah dan konvensional
4. Struktur modal dapat menentukan stabilitas keuangan bank syariah dan konvensional

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit berpengaruh terhadap stabilitas keuangan pada bank syariah dan konvensional
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas berpengaruh terhadap stabilitas keuangan pada bank syariah dan konvensional
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko operasional berpengaruh terhadap stabilitas keuangan pada bank syariah dan konvensional
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal berpengaruh terhadap stabilitas keuangan pada bank syariah dan konvensional

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai stabilitas keuangan pada perbankan di Indonesia dengan mengetahui pengaruh risiko keuangan dan struktur modal terhadap stabilitas pada bank syariah dan konvensional. Selain itu, penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian terkait stabilitas pada perbankan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi atau manfaat kepada manajemen bank untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait faktor yang akan mempengaruhi stabilitas keuangan bank. Selain itu, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam analisis stabilitas keuangan pada perbankan.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian kali ini dibagi menjadi beberapa bab. Bab I berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan penelitian. Untuk Bab II memuat penjelasan teori, tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran. Sedangkan Bab III merupakan penjelasan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, variabel dan definisi

operasional variabel, populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data dan pengujian hipotesis. Bab IV berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis. Bab V terakhir berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji stabilitas keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia pada periode penelitian pada tahun 2017 sampai 2022 dengan menggunakan analisis regresi data panel dan analisis regresi data panel dinamis *Generalized Method of Moment* (GMM). Penelitian ini menggunakan empat faktor internal untuk menilai hubungannya dengan stabilitas keuangan (*z-score*), faktor internal tersebut adalah risiko kredit (LLP, NPFNPL), risiko likuiditas (LTA, LTD), risiko operasional (BOPO, OEA) serta struktur modal (ELR, EAR).

Hasil uji t untuk bank syariah terdapat empat variabel pengukuran yang berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan yakni risiko kredit (LLP dan NPFNPL), risiko likuiditas (LTA) dan struktur modal (EAR). Sementara untuk bank konvensional terdapat lima variabel pengukuran yang berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan yakni risiko kredit (NPFNPL), risiko likuiditas (LTA), risiko operasional (BOPO dan OEA) dan struktur modal (EAR).

Hasil uji GMM menunjukkan bahwa untuk bank syariah terdapat tiga variabel pengukuran yang berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan yakni risiko kredit (LLP dan NPFNPL) dan risiko operasional (BOPO). Sedangkan untuk bank konvensional terdapat empat variabel pengukuran yang berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan yakni

risiko likuiditas (LTA), risiko operasional (BOPO dan OEA) dan struktur modal (EAR).

Menurut hasil analisis menunjukkan bahwa bank syariah paling berisiko terhadap risiko kredit atau pembiayaan, hal ini dilihat dari diterimanya hipotesis atau berpengaruh signifikan variabel risiko kredit (LLP dan NPFNPL) terhadap stabilitas keuangan baik dari uji t maupun GMM. Risiko kredit memiliki pengaruh yang tinggi terhadap eksposur krisis keuangan karena mampu membuat bank mengalami kesulitan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, persyaratan terkait masalah pembiayaan macet, termasuk pencegahan, pembatasan, dan penanganan pembiayaan macet harus diperhatikan.

Bank konvensional paling berisiko terhadap risiko operasional hal ini dilihat dari hasil analisis yang menyatakan bahwa risiko operasional (BOPO dan OEA) berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan baik dari uji t dan GMM. Risiko operasional melekat pada semua produk, aktivitas, proses dan sistem perbankan. Dengan hal ini diperlukan manajemen risiko operasional, bank harus mengidentifikasi, pemantauan, dan pengendalian yang tepat, bersama dengan perhatian yang sungguh-sungguh dari direksi bank dan manajemen senior akan menghasilkan manajemen risiko operasional yang efektif.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dengan mengatasi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Beberapa saran yang peneliti dapat berikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel pengukuran (LLP) yang di mana nilai standar deviasi lebih besar dari *mean*, serta data tidak lolos uji validitas GMM. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode dan menambah sampel agar datanya lebih beragam dan mendapat hasil yang lebih baik.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagian kecil perbankan di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan sampel yang digunakan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya di bidang perbankan saja, tetapi dapat menggunakan industri lain agar dapat menambah wawasan baru dalam dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Iqbal, S., & Aziz, B. (2019). The impact of bank capital, bank liquidity and credit risk on profitability in postcrisis period: A comparative study of US and Asia. *Cogent Economics & Finance*, 7(1), 1605683. <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1605683>
- Abdo, K. K. (2020). The Impact of Internal Variables on the Islamic Banks and Conventional Banks Financial Performance in Jordan: A Comparative Study. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(6), 222–231. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9521>
- Abdul-Majid, M., Falahaty, M., & Jusoh, M. (2017). Performance of Islamic and conventional banks: A meta-frontier approach. *Research in International Business and Finance*, 42, 1327–1335. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.069>
- Abedifar, P., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2013). Risk in Islamic Banking*. *Review of Finance*, 17(6), 2035–2096. <https://doi.org/10.1093/rof/rfs041>
- Abeywardhana, D. K. Y. (2017). Capital Structure Theory: An Overview. *Accounting and Finance Research*, 6(1), 133. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n1p133>
- Ahmad, S., Wan Ahmad, W. M., & Shaharuddin, S. S. (2022). Is excess of everything bad? Ramifications of excess liquidity on bank stability: Evidence from the dual banking system. *Borsa Istanbul Review*, 22, S92–S107. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.008>
- Ahmed, H., & Khan, T. (2007). Risk Management in Islamic Banking. In *Handbook of Islamic Banking*. Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.4337/9781847205414.00019>
- Aikman, D., Haldane, A. G., Hinterschweigher, M., & Kapadia, S. (2019). *Rethinking financial stability*. Blanchard O. e Summers LH (a Cura di), Evolution or Revolution, Bank of England.
- Aji, I. K., & Manda, G. S. (1970). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.748>
- Akkas, E., & Al Samman, H. (2022). Are Islamic financial institutions more resilient against the COVID-19 pandemic in the GCC countries? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(2), 331–358. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2020-0378>
- Akram, H., & Rahman, K. ur. (2018). Credit risk management. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 10(2), 185–205. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2017-0030>
- Albanna, H. (2017). vulnerability of islamic banking. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 5(2), 094. <https://doi.org/10.14421/grieb.2017.052-03>
- Alhadab, M., & Alsahawneh, S. (2016). Loan Loss Provision and the Profitability of Commercial Banks: Evidence from Jordan. *International Journal of*

- Business and Management*, 11(12), 242.
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v11n12p242>
- Ali Wafa, M. (2017). Hukum Perbankan dalam Sistem Operasional Bank Konvensional dan Bank Syariah. *KORDINAT*, 16(2).
- Aliyu, S., Yusof, R. M., & Naiimi, N. (2017). The role of moral transaction mode for sustainability of banking business. *International Journal of Social Economics*, 44(12), 2238–2256. <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2016-0205>
- Al-Jarhi, M. A. (2004). Islamic Finance: An Efficient and Equitable Option. *Islamic Economics Studies*.
- Altaf, K., Ayub, H., Shabbir, M. S., & Usman, M. (2022). Do operational risk and corporate governance affect the banking industry of Pakistan? *Review of Economics and Political Science*, 7(2), 108–123. <https://doi.org/10.1108/REPS-12-2019-0156>
- Al-Wesabi, H. A. H., & Yusof, R. M. (2019). Capital and Liquidity Risks and Financial Stability: Pre, During and Post Financial Crisis Between Islamic and Conventional Banks in GCC Countries, in the Light of Oil Prices Decline. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 329. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p329>
- Alzoubi, T. (2018). Determinants of bank profitability: Islamic versus conventional banks. *Banks and Bank Systems*, 3, 106–113.
- Andersen, L. B., Häger, D., Maberg, S., Næss, M. B., & Tunglund, M. (2012). The financial crisis in an operational risk management context—A review of causes and influencing factors. *Reliability Engineering & System Safety*, 105, 3–12. <https://doi.org/10.1016/j.res.2011.09.005>
- Anh, N. Q., & Phuong, D. N. T. (2021). The impact of credit risk on the financial stability of commercial banks in Vietnam. *Ho Chi Minh City Open University Journal of Science - Economics and Business Administration*, 11(2), 67–80. <https://doi.org/10.46223/HCMCOUJS.econ.en.11.2.1421.2021>
- Anshori, A. G. (2008). Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional. *La_Riba*, 2(2), 159–172. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol2.iss2.art1>
- Arafat, Q. Y., Abdul Rashid, & Qazi Waseem Jan. (2021). Impact of COVID-19 on the Performance and Stability of Conventional and Islamic Banks in the GCC Region, Malaysia, and Pakistan. *Islamic Banking and Finance Review*, 8(1), 24–37. <https://doi.org/10.32350/ibfr.81.02>
- Arellano, M., & Bover, O. (1995). Another look at the instrumental variable estimation of error-components models. *Journal of Econometrics*, 68(1), 29–51. [https://doi.org/10.1016/0304-4076\(94\)01642-D](https://doi.org/10.1016/0304-4076(94)01642-D)
- Askari, H., Iqbal, Z., Krichene, N., & Mirakhor, A. (2010). *The Stability of Islamic Finance*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118390450>
- Asrianti, R., & Syamlan, Y. T. (2021). Credit & Liquidity Risk of Islamic Bank: Evidence From Indonesia & Malaysia. In *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance* (Vol. 4, Issue 1).
- Ayu, K., Disman, D., Effendi, K. A., & Disman, D. (2017). Liquidity Risk: Comparison between Islamic and Conventional Banking. In *European Research Studies Journal: Vol. XX*.

- Bahrini, R. (2017). Efficiency Analysis of Islamic Banks in the Middle East and North Africa Region: A Bootstrap DEA Approach. *International Journal of Financial Studies*, 5(1), 7. <https://doi.org/10.3390/ijfs5010007>
- Barros, R. H., & Torre-Enciso, M. I. M. (2012). Operational Losses for the Capital Charge of Health Insurers: Lessons from Spain. *The Geneva Papers on Risk and Insurance - Issues and Practice*, 37(4), 763–779. <https://doi.org/10.1057/gpp.2012.4>
- Basel Committee Banking Supervision. (2016). Standardized Measurement Approach for operational risk. *BIS Website (Www.Bis.Org)*.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Merrouche, O. (2013). Islamic vs. conventional banking: Business model, efficiency and stability. *Journal of Banking & Finance*, 37(2), 433–447. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>
- Bencharles, O. K., & Nwankwo, D. C. (2021). Credit Risk Management and Deposit Money Banks Stability in Nigeria: Does Good Corporate Governance Matter? *Research Journal of Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.7176/RJFA/12-16-01>
- Bendickson, J., Muldoon, J., Liguori, E. W., & Davis, P. E. (2016). Agency theory: background and epistemology. *Journal of Management History*, 22(4), 437–449. <https://doi.org/10.1108/JMH-06-2016-0028>
- Bitar, M., Pukthuanthong, K., & Walker, T. (2020). Efficiency in Islamic vs. conventional banking: The role of capital and liquidity. *Global Finance Journal*, 46, 100487. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100487>
- Blundell, R., & Bond, S. (1998). Initial conditions and moment restrictions in dynamic panel data models. *Journal of Econometrics*, 87(1), 115–143. [https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(98\)00009-8](https://doi.org/10.1016/S0304-4076(98)00009-8)
- Boumediene, A. (2010). Is Credit Risk Really Higher in Islamic Banks? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1689885>
- Bourkhis, K., & Nabi, M. S. (2013). Islamic and conventional banks' soundness during the 2007–2008 financial crisis. *Review of Financial Economics*, 22(2), 68–77. <https://doi.org/10.1016/j.rfe.2013.01.001>
- Bui, D. T., Doan, T. H., Pham, T. H. N., & Pham, H. N. (2022). Impact of Capital Structure on Risk-taking of Vietnamese Commercial Banks. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 113–121. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.12>
- Calomiris, C. W., Heider, F., & Hoerova, M. (2015). A Theory of Bank Liquidity Requirements. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2477101>
- Chaarani, H., Ismail, T. H., El-Abiad, Z., & El-Deeb, M. S. (2022). The impact of COVID-19 on financial structure and performance of Islamic banks: a comparative study with conventional banks in the GCC countries. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2021-0138>
- Cheng, M.-C., Lee, C.-C., Pham, Q. N. T., & Chen, H.-Y. (2016). Factors Affect NPL in Taiwan Banking Industry. *Journal of Accounting, Finance and Economics*, 6(1), 65–87.

- Čihák, M., & Hesse, H. (2010). Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Services Research*, 38(2–3), 95–113. <https://doi.org/10.1007/s10693-010-0089-0>
- Daoud, Y., & Kammoun, A. (2020). Financial Stability and Bank Capital: The Case of Islamic Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(5), 361–369. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10147>
- De Jongh, E., De Jongh, R., De Jongh, D., & Van Vuuren, G. (2013). A review of operational risk in banks and its role in the financial crisis. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 16(4), 364–382. <https://doi.org/10.4102/sajems.v16i4.440>
- Degl'Innocenti, M., Grant, K., Šević, A., & Tzeremes, N. G. (2018). Financial stability, competitiveness and banks' innovation capacity: Evidence from the Global Financial Crisis. *International Review of Financial Analysis*, 59, 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2018.07.009>
- Desalegn, T. A., Zhu, H., & Borojo, D. G. (2023). Economic policy uncertainty, bank competition and financial stability. *Journal of Financial Economic Policy*, 15(2), 123–139. <https://doi.org/10.1108/JFEP-04-2022-0106>
- Clemente, A. (2020). Modeling Portfolio Credit Risk Taking into Account the Default Correlations Using a Copula Approach: Implementation to an Italian Loan Portfolio. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(6), 129. <https://doi.org/10.3390/jrfm13060129>
- Diaconu, I.-R., & Oanea, D.-C. (2015). Determinants of Bank's Stability. Evidence from CreditCoop. *Procedia Economics and Finance*, 32, 488–495. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01422-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01422-7)
- Dienillah, A. A., & Anggraeni, L. (2016). Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Asia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(4), 409–430. <https://doi.org/10.21098/bemp.v18i4.574>
- Djebali, N., & Zaghoudi, K. (2020). Threshold effects of liquidity risk and credit risk on bank stability in the MENA region. *Journal of Policy Modeling*, 42(5), 1049–1063. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2020.01.013>
- Do Van Anh. (2022). Does better capitalization enhance bank efficiency and limit risk taking? Evidence from ASEAN commercial banks. *Global Finance Journal*, 53, 100617. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100617>
- Duho, K. C. T., Onumah, J. M., Owodo, R. A., Asare, E. T., & Onumah, R. M. (2020). Bank risk, profit efficiency and profitability in a frontier market. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 36(4), 381–402. <https://doi.org/10.1108/JEAS-01-2019-0009>
- Durand, D. (1952). Costs of Debt and Equity Funds for Business: Trends and Problems of Measurement. *In Conference on Research in Business Finance*.
- Dwumfour, R. A. (2017). Explaining banking stability in Sub-Saharan Africa. *Research in International Business and Finance*, 41, 260–279. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.04.027>
- Ellul, A., & Yerramilli, V. (2013). Stronger Risk Controls, Lower Risk: Evidence from U.S. Bank Holding Companies. *The Journal of Finance*, 68(5), 1757–1803. <https://doi.org/10.1111/jofi.12057>

- El-Massah, S., Bacheer, S. M., & Sayed, O. Al. (2019). Liquidity Risk in the Mena Region Banking Sector: Does Bank Type Make a Difference? *The Journal of Developing Areas*, 53(1), 147–163. <https://doi.org/10.1353/jda.2019.0009>
- Etab, M., & El-Moslemany, R. (2020). Financial Performance Comparison of Islamic and Traditional Banks in Emerging Markets. In *Alexandria Journal of Accounting Research second Issue* (Vol. 4).
- Fakhri, U. N., Anwar, S., Ismal, R., & . A. (2020). Comparison of Sharia and Conventional Banking Bankruptcy Rates in Indonesia. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 13(2). <https://doi.org/10.30993/tifbr.v13i2.193>
- Fama, E. F. (1980). Agency Problems and the Theory of the Firm. *Journal of Political Economy*, 88(2), 288–307. <https://doi.org/10.1086/260866>
- Fama, E. F., & French, K. R. (2002). Testing Trade-Off and Pecking Order Predictions about Dividends and Debt. *The Review of Financial Studies* 15, 1–33.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Agency Problems and Residual Claims. *The Journal of Law and Economics*, 26(2), 327–349. <https://doi.org/10.1086/467038>
- Fauziah, Febriyanti, A., & Nisa, N. H. (2020). Inklusi Keuangan dan Stabilitas Sistem Keuangan (Bank Z-Score) di Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 14(1).
- Ferhi, A. (2018). Credit risk and banking stability: a comparative study between Islamic and conventional banks. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 1009–1019. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-05-2017-0112>
- Gadzo, S. G., Kportorgbi, H. K., & Gatsi, J. G. (2019). Credit risk and operational risk on financial performance of universal banks in Ghana: A partial least squared structural equation model (PLS SEM) approach. *Cogent Economics & Finance*, 7(1), 1589406. <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1589406>
- Ghenimi, A., Chaibi, H., & Omri, M. A. B. (2017). The effects of liquidity risk and credit risk on bank stability: Evidence from the MENA region. *Borsa Istanbul Review*, 17(4), 238–248. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.002>
- Giannotti, C., Gibilaro, L., & Mattarocci, G. (2011). Liquidity risk exposure for specialised and unspecialised real estate banks. *Journal of Property Investment & Finance*, 29(2), 98–114. <https://doi.org/10.1108/14635781111112756>
- Guarte, J. M., & Barrios, E. B. (2006). Estimation Under Purposive Sampling. *Communications in Statistics - Simulation and Computation*, 35(2), 277–284. <https://doi.org/10.1080/03610910600591610>
- Hamza, H. (2013). Sharia governance in Islamic banks: effectiveness and supervision model. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 6(3), 226–237. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2013-0021>
- Handayani, W. (2017). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap ROA. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 157. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v1i2.57>

- Hashem, B., & Sujud, H. (2019). Financial Performance of Banks in Lebanon: Conventional vs Islamic. *International Business Research*, 12(2), 40. <https://doi.org/10.5539/ibr.v12n2p40>
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2018). A contemporary survey of islamic banking literature. *Journal of Financial Stability*, 34, 12–43. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.11.006>
- He, T. (2013). *The comparison of impact from capital structure to corporate performance be-tween Chinese and European listed firms.*
- Heniwati, E. (2019). Studi Empiris Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 147. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i2.28015>
- Hidayah, E., & Devi Saptarini, G. (2019). *Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia.*
- Hunjra, A. I., Mehmood, A., Nguyen, H. P., & Tayachi, T. (2022). Do firm-specific risks affect bank performance? *International Journal of Emerging Markets*, 17(3), 664–682. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2020-0329>
- Indah Estiani, T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(4), 196. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i4.1583>
- Ismail, S., & Ahmed, E. (2023). The impact of liquidity risk, credit risk, and operational risk on financial stability in conventional banks in Jordan. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(2), 433–442. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.3.006>
- Ismal, R. (2010). Assessment of liquidity management in Islamic banking industry. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(2), 147–167. <https://doi.org/10.1108/17538391011054381>
- Jasienė, M., Martinavičius, J., Jasevičienė, F., & Krivkienė, G. (2012). Bank Liquidity Risk: Analysis and Estimates. *Business, Management and Education*, 10(2), 186–204. <https://doi.org/10.3846/bme.2012.14>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kaharuddin, K., & Yusuf, M. (2022). The Impact of Liquidity Risk Optimization on the Stability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Proceeding of the International Conference on Economics and Business*, 1(2).
- Kamran, H. W., Omran, A., & Arshad, S. B. M. (2019). Risk Management, Capital Adequacy and Audit Quality for Financial Stability: Assessment from Commercial Banks of Pakistan. *Asian Economic and Financial Review*, 9(6), 654–664. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.96.654.664>
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan* (Revisi 9). Rajawali Pers.
- Kasri, R. A., & Azzahra, C. (2020). Do Islamic banks more stable than conventional banks? Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(2), 149–164. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss2.art6>
- Kazerooni, E. A. (2001). Population and Sample. *American Journal of Roentgenology*, 177(5), 993–999. <https://doi.org/10.2214/ajr.177.5.1770993>

- Khan, I., Khan, M., & Tahir, M. (2017). Performance comparison of Islamic and conventional banks: empirical evidence from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(3), 419–433. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0077>
- Khan, M. (2011). Islamic Banking Practices: Islamic Law and Prohibition of Ribā. *Islamic Studies*, 50(3/4), 413–422.
- Khan, M. S. (1986). Islamic Interest-Free Banking: A Theoretical Analysis (Le systeme bancaire islamique: analyse theorique d'un systeme qui ne fait pas appel a l'interet) (La prohibicion islamica de los intereses bancarios: Analisis teorico). *Staff Papers - International Monetary Fund*, 33(1), 1. <https://doi.org/10.2307/3866920>
- Kharabsheh, B., & Gharaibeh, O. K. (2022). Determinants of Banks' Stability in Jordan. *Economies*, 10(12), 311. <https://doi.org/10.3390/economies10120311>
- Khasawneh, A. Y. (2016). Vulnerability and profitability of MENA banking system: Islamic versus commercial banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(4), 454–473. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-09-2015-0106>
- Komala, C., & Arifin, M. (2018). Analisis Penerapan Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(2), 109–115. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i2.160>
- Koskei, L. (2020). Non-Performing Loans and Banks Financial Stability in Kenya: Evidence from Commercial Banks. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 15(3), 44–52.
- Kurowski, Ł., & Smaga, P. (2018). Monetary Policy and Cyclical Systemic Risk - Friends or Foes? *Prague Economic Papers*, 27(5), 522–540. <https://doi.org/10.18267/j.pep.667>
- Kusi, B. A. (2021). Financial sector transparency and bank interest margins: do quality of political and financial regulatory institutions matter? *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 29(4), 409–433. <https://doi.org/10.1108/JFRC-10-2020-0097>
- Kyissima, K. H., Xue, G. Z., Yapatake Kossele, T. P., & Abeid, A. R. (2019). Analysis of capital structure stability of listed firms in China. *China Finance Review International*, 10(2), 213–228. <https://doi.org/10.1108/CFRI-05-2018-0044>
- Le, T., & Chizema, A. (2011). State Ownership and Firm Performance: Evidence From the Chinese Listed Firms. *Organizations and Markets in Emerging Economies*, 2(2), 72–90. <https://doi.org/10.15388/omee.2011.2.2.14282>
- Louhichi, A., Louati, S., & Boujelbene, Y. (2019). Market-power, stability and risk-taking: an analysis surrounding the riba -free banking. *Review of Accounting and Finance*, 18(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/RAF-07-2016-0114>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>

- Majeed, M. T., & Zainab, A. (2018). Sharia'h practice at Islamic banks in Pakistan. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(3), 274–289. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2015-0011>
- Majeed, M. T., & Zainab, A. (2021). A comparative analysis of financial performance of Islamic banks vis-à-vis conventional banks: evidence from Pakistan. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 331–346. <https://doi.org/10.1108/IJIF-08-2018-0093>
- Makri, V., Tsagkanos, A., & Bellas, A. (2014). Determinants of non-performing loans: The case of Eurozone. *Panoeconomicus*, 61(2), 193–206. <https://doi.org/10.2298/PAN1402193M>
- Maritsa, F. H. N., & Widarjono, A. (2021). Indonesian Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 71–87. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2021.5.1.1279>
- Mateev, M., Tariq, M. U., & Sahyouni, A. (2021). Competition, capital growth and risk-taking in emerging markets: Policy implications for banking sector stability during COVID-19 pandemic. *PLOS ONE*, 16(6), e0253803. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0253803>
- Maulida, R., Misbahuddin, & Gafur, A. (2022). Apakah Bank Syariah Indonesia Semakin Efisien dan Stabil Setelah Merger? *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 1–6.
- Mazankova, V., & Nemeč, M. (2007). Operational Risk and its Impact on Financial Stability. *Occasional Publication - Chapter in Edited Volumes*, in: *CNB Financial Stability Report*.
- Miah, M. D., Suzuki, Y., & Uddin, S. M. S. (2021). The impact of COVID-19 on Islamic banks in Bangladesh: a perspective of Marxian “circuit of merchant’s capital.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(7), 1036–1054. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2020-0345>
- Miah, M. D., & Uddin, H. (2017). Efficiency and stability: A comparative study between islamic and conventional banks in GCC countries. *Future Business Journal*, 3(2), 172–185. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.11.001>
- Minh Sang, N. (2021). Capital adequacy ratio and a bank’s financial stability in Vietnam. *Banks and Bank Systems*, 16(4), 61–71. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(4\).2021.06](https://doi.org/10.21511/bbs.16(4).2021.06)
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Mohammad, S., Asutay, M., Dixon, R., & Platonova, E. (2020). Liquidity risk exposure and its determinants in the banking sector: A comparative analysis between Islamic, conventional and hybrid banks. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 66, 101196. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101196>
- Moudud-Ul-Huq, S., Akter, R., Biswas, T., & Lima, R. P. (2020). Impact of bank’s ownership structure on risk and efficiency: Evidence from Bangladesh. *International Journal of Financial Engineering*, 07(03), 2050033. <https://doi.org/10.1142/S2424786320500334>

- Moudud-Ul-Huq, S., Biswas, T., Chakraborty, B., & Amin, Md. Al. (2020). Effect of Ownership Structure on Bank Diversification and Risk-Taking Behavior in Bangladesh. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 647–656. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.647>
- Musau, S., Muathe, S., & Mwangi, L. (2018). Financial Inclusion, GDP and Credit Risk of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Finance*, 10(3), 181. <https://doi.org/10.5539/ijef.v10n3p181>
- Neldawati, R. (2018). Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Development*, 6(1).
- Ningrum, N. P. P. M. J., & Rasmini, N. K. (2022). Risiko Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3422. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i01.p08>
- Nurapih, D. (2019). Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 3(1), 66–73. <https://doi.org/10.37726/ee.v3i1.14>
- Papavassiliou, V. G. (2013). A new method for estimating liquidity risk: Insights from a liquidity-adjusted CAPM framework. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 24, 184–197. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2012.12.003>
- Pasaribu, H., Sari, R. L., Veteran, U. ", & Corresponding, Y. (2015). *Analisis Tingkat Kecukupan Modal Dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas* (Vol. 8, Issue 1). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/tra>
- Peiris, M. S., Dewasiri, N. J., & Banda, Y. K. W. (2020). Book review: I.M. Pandey (Ed.), *Financial Management*, Eleventh Edition. *Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation*, 16(2), 167–168. <https://doi.org/10.1177/2319510X20930887>
- Pelealu, I. W., & Worang, F. G. (2018). Analysis the Effect of Loan Loss Provision on Bank Profitability. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3278–3287.
- Prasojo, P., & Fatayati, I. R. (2018). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 11(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8763>
- Prasojo, P., Yadiati, W., Fitrijanti, T., & Sueb, M. (2022). Exploring the relationship between intellectual capital and maqasid sharia-based performance: the moderating role of sharia governance. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2021-0226>
- Pratama, R., & A. Samiun, A. (2019). PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR RISIKO KREDIT MACET PADA PT BPRS BAHARI BERKESAN. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(9), 932–945. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i9.283>
- Priyadi, U., Utami, K. D. S., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2021). Determinants of credit risk of Indonesian Shari'ah rural banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 284–301. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2019-0134>

- Putri, R. R., & Filianti, D. (2021). Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(5), 655. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20215pp655-668>
- Rashid, A., Yousaf, S., & Khaleequzzaman, M. (2017). Does Islamic banking really strengthen financial stability? Empirical evidence from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(2), 130–148. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2015-0137>
- Renoh, C., & Ntoiti, J. (2015). Effect of capital structure on financial performance of listed commercial banks in Kenya: A case study of Kenya commercial banks limited. *Strategic, Business & Change Journal of Management*, 2(72), 750–781.
- Ristić, K., & Jemović, M. (2021). Analysis of Non-Performing Loans' Determinants in the Banking Sector of the Republic of Serbia. *Economic Themes*, 59(1), 133–151. <https://doi.org/10.2478/ethemes-2021-0008>
- Rubio-Misas, M. (2020). Ownership structure and financial stability: Evidence from Takaful and conventional insurance firms. *Pacific-Basin Finance Journal*, 62, 101355. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101355>
- Rupeika-Apoga, R., Romānova, I., & Grima, S. (2020). *The Determinants of Bank's Stability: Evidence from Latvia, a Small Post-Transition Economy* * (pp. 235–253). <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000104016>
- Saeed, M. M., Gull, A. A., & Rasheed, M. Y. (2013). Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business Impact of Capital Structure on Banking Performance (A Case Study of Pakistan). In 393 *FEBRUARY* (Vol. 4, Issue 10).
- Safitra, M. R., & Kusno, H. sanjaya. (2023). Pengaruh Risiko Kredit dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas pada Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1).
- Saiful, S., & Ayu, D. P. (2019). Risks Management and Bank Performance: The Empirical Evidences from Indonesian Conventional and Islamic Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 90–94. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8078>
- Salih, A., Ghecham, M. A., & Al-Barghouthi, S. (2019). The impact of global financial crisis on conventional and Islamic banks in the GCC countries. *International Journal of Finance & Economics*, 24(3), 1225–1237. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1713>
- Saryana. (2020). *Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*.
- Schinasi, G. J. (2004). Defining Financial Stability. *IMF Working Paper No. 04/187*.
- Schwartz, A. J. (1995). Why financial stability depends on price stability. *Economic Affairs*, 15, 21–25.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Shafique, O., Hussain, N., & Taimoor Hassan, M. (2013). Differences in the risk management practices of Islamic versus conventional financial institutions in

- Pakistan. *The Journal of Risk Finance*, 14(2), 179–196.
<https://doi.org/10.1108/15265941311301206>
- Sheikh, N. A., & Qureshi, M. A. (2017). Determinants of capital structure of Islamic and conventional commercial banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(1), 24–41.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2015-0119>
- Siddik, Md., Kabiraj, S., & Joghee, S. (2017). Impacts of Capital Structure on Performance of Banks in a Developing Economy: Evidence from Bangladesh. *International Journal of Financial Studies*, 5(2), 13.
<https://doi.org/10.3390/ijfs5020013>
- Sivalingam, L., & Kengatharan, L. (2018). Capital Structure and Financial Performance: A Study on Commercial Banks in Sri Lanka. *Asian Economic and Financial Review*, 8(5), 586–598.
<https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.85.586.598>
- Soyemi, K. A., Ogunleye, O. J., & Ashogbon, F. O. (2014). Risk Management Practices and Financial Performance: Evidence from the Nigerian Deposit Money Banks (DMBS). *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 345–354.
- Sri Setiawati, R. I. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123–132.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.194>
- StockEdge. (2019, July 15). *Operating Cost to Assets Ratio (%)*. Blog.Stockedge.Com.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sulaiman @ Mohamad, A. A., Mohamad, M. T., & Hashim, S. A. (2018). Islamic Versus Conventional Banking: Characteristics and Stability Analysis of the Malaysian Banking Sector. In *New Developments in Islamic Economics* (pp. 119–214). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-283-720181013>
- Sulhan, M., & Siswanto. (2008). *Manajemenn Bank: Konvensional dan Syariah*. UIN-Maliki Press.
- Supardi. (2016). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 17, 100–108.
<https://doi.org/10.20885/unisia.v0i17.5325>
- Tamba, A. Y., Tommy, P., & Van Rate, P. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode Tahun 2013-2015) Analysis of Effect of Capital Structure on Profitability in Banking Industry Listed in BEI (Period Year 2013-2015). *Analisis Pengaruh Struktur Modal..... 1412 Jurnal EMBA*, 5(2), 1412–1422.
- Usmani, M. T. (2002). *An Introduction to Islamic Finance*. Kluwer Law International.
- van Greuning, H., & Iqbal, Z. (2007). *Risk Analysis for Islamic Banks*. The World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-0-8213-7141-1>
- Wahib, M. N., Novitasari, M., & Widiasmara, A. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja

- Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *SIMBA*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.33021/firm.v4i1.686>
- Wayan Pebry Diyan Gayatri, N., Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, I., & Ketut Sunarwijaya, I. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Profitabilitas. In *Jurnal Riset Akuntansi JUARA* (Vol. 9, Issue 1).
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Pertama). EKONISIA.
- Windianti, E., & Susetyo, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2).
- Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 344–355.
- Yahaya, A., Mahat, F., M.H., Y., & Matemilola, B. T. (2022). Liquidity risk and bank financial performance: an application of system GMM approach. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 30(3), 312–334. <https://doi.org/10.1108/JFRC-03-2021-0019>
- Yun, Y. (2020). Reserve accumulation and bank lending: Evidence from Korea. *Journal of International Money and Finance*, 105, 102158. <https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2020.102158>
- Yurdakul, F. (2014). Macroeconomic Modelling of Credit Risk for Banks. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109, 784–793. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.544>
- Zaghoudi, K. (2019). The Effects of Risks on the Stability of Tunisian Conventional Banks. *Asian Economic and Financial Review*, 9(3), 389–401. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.93.389.401>
- Zakaria, Z., Purhanudin, N., & Wahidudin, A. N. (2019). The Role of Board Governance on Bank Performance. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 7(4), 38–50. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v7i4.188>